



POLA RELASI IMPLEMENTASI PROGRAM CITARUM HARUM: STUDI KASUS DESA TARUMAJAYA, BANDUNG

YUSRIL PERDIANSYAH NUR



**PROGRAM STUDI SOSIOLOGI PEDESAAN
FAKULTAS EKOLOGI MANUSIA
INSTITUT PERTANIAN
BOGOR
2025**



@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

PERNYATAAN MENGENAI TESIS DAN SUMBER INFORMASI SERTA PELIMPAHAN HAK CIPTA

Dengan ini saya menyatakan bahwa tesis dengan judul “Pola Relasi Implementasi Program Citarum Harum: Studi Kasus Desa Tarumajaya, Bandung” adalah karya saya dengan arahan dari komisi pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi manapun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka di bagian akhir tesis ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta dari karya tulis saya kepada Institut Pertanian Bogor.

Bandung, Juli 2025



Yusril Perdiansyah Nur
NIM I3503221010



@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

RINGKASAN

YUSRIL PERDIANSYAH NUR. Pola Relasi Implementasi Program Citarum Harum: Studi Kasus Desa Tarumajaya, Bandung. Dibimbing oleh SOFYAN SJAF dan MELANI ABDULKADIR-SUNITO.

Gambaran Sungai Citarum kotor tercemar yang muncul pada tayangan video tahun 2017 menjadi salah satu alasan dikeluarkannya PerPres no.15/2018 mengenai percepatan pengendalian pencemaran dan kerusakan DAS Citarum. Permasalahan di daerah hulu dan tengah mencakup 486.558 Ha lahan kritis, alih fungsi lahan hutan, limbah ternak sapi dan limbah industri. Perpres ini dimanifestasikan dalam bentuk program kerja “Citarum Harum” yang melibatkan pemerintah, pengusaha, akademisi, media dan komunitas sebagai pemangku kepentingan atau *stakeholder*.

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi stakeholder berdasarkan responsibilitas dan akuntabilitas, serta menganalisa pola relasi dan mekanisme sinergitas di antara kelima stakeholder, dalam implementasi program Citarum Harum di Desa Tarumajaya yang terletak di hulu Sungai Citarum. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Pengumpulan data primer dilakukan melalui observasi lapangan, wawancara mendalam dan FGD bersama stakeholder pengelola DAS Hulu Citarum. Terdapat 10 tinjauan yang mewakili stakeholder yaitu akademisi, pemerintah, pebisnis, media, dan masyarakat. Penelitian lapangan dilakukan pada bulan Februari hingga Agustus 2024.

Penelitian ini menunjukkan bahwa: stakeholder terdiri dari akademisi, pemerintah (Pemdes Tarumajaya, Satgas Citarum, DPMD Jabar, BBWS Citarum, dan Aparat TNI), media (KIM), bisnis (KPBS Pangalengan), dan komunitas (Walhi Jabar dan masyarakat lokal). Responsibilitas dalam pengelolaan DAS Hulu Citarum dimaknai sebagai tugas moral kewajiban stakeholder dan sebagai penyebab dari tindakan. Akuntabilitas dimaknai sebagai keadaan yang dapat dipertanggungjawabkan. Pola relasi yang terbentuk antar stakeholder pseudo sinergi, yaitu sebuah relasi yang terjalin secara formal namun tidak menghasilkan kolaborasi substantif. Hal ini terlihat karena meskipun sebagian besar interaksi telah berciri asosiatif dalam bentuk kerja sama dan akomodasi, namun masih cukup banyak interaksi yang disosiatif dalam bentuk kontravensi dan konflik, Pseudo sinergi ini terjadi pada mekanisme implementasi pengelolaan DAS yang didominasi pendekatan *top-down*, akibat stakeholder pemerintah melalui Satgas Citarum menunjukkan koordinasi yang bersifat komando teritorial. Selain itu, koordinasi cenderung tidak terintegrasi; keterlibatan masyarakat dan organisasi lokal bersifat insidental dan berorientasi; terjadi duplikasi peran dan tumpang tindih kewenangan antar instansi; serta minimnya evaluasi lintas aktor yang bersifat reflektif. Meskipun demikian, telah muncul inisiatif lokal seperti kaderisasi Patriot Desa dan Forum Harmonisasi kebijakan yang diharapkan akan mengembangkan sinergi pentahelix yang berkelanjutan.

Kata Kunci: Interaksi sosial, multistakeholder, pengelolaan hulu Citarum, dan sinergi pentahelix.

SUMMARY

YUSRIL PERDIANSYAH NUR. Relationship Patterns of Citarum Harum Program Implementation: A Case Study of Tarumajaya Village, Bandung. Supervised by SOFYAN SJAF and MELANI ABDULKADIR-SUNITO.

The image of the polluted Citarum River, depicted in a 2017 video, was one of the reasons for the issuance of Presidential Regulation No. 15/2018 concerning the acceleration of pollution control and damage to the Citarum Watershed. Issues in the upstream and midstream areas include 486,558 hectares of critical land, forest conversion, cattle waste, and industrial waste. This Presidential Regulation is manifested in the "Citarum Harum" work program, which involves government, business, academics, media, and communities as stakeholders.

This study aims to identify stakeholders based on their responsibility and accountability, and to analyze the relationship patterns and synergy mechanisms among these five stakeholders in the implementation of the Citarum Harum program in Tarumajaya Village, located in the upper reaches of the Citarum River. This research used a qualitative method with a case study approach. Primary data collection was conducted through field observations, in-depth interviews, and focus group discussions (FGDs) with stakeholders managing the Upper Citarum Watershed. Ten researchers representing stakeholders included academics, government, business, media, and the community. Field research was conducted from February to August 2024.

This study shows that stakeholders consist of academics, government (Tarumajaya Village Government, Citarum Task Force, West Java Regional Disaster Management Agency (DPMD), Citarum Watershed Management Agency (BBWS), and Indonesian National Armed Forces (TNI), media (KIM), business (KPBS Pangalengan), and community (Walhi West Java and local community). Responsibility in the management of the Upper Citarum Watershed is interpreted as a moral duty of stakeholders and as a cause of action. Accountability is interpreted as a state that can be accounted for. The relationship pattern formed between stakeholders is pseudo-synergy, namely, a relationship that is formally established but does not produce substantive collaboration. This is seen because although most interactions have been associative in the form of cooperation and accommodation, there are still quite a lot of dissociative interactions in the form of controversy and conflict. This pseudo-synergy occurs in the watershed management implementation mechanism, which is dominated by a top-down approach, due to government stakeholders through the Citarum Task Force showing territorial command-based coordination. In addition, coordination tends to be unintegrated; the involvement of local communities and organizations is incidental and oriented; there is duplication of roles and overlapping authority between agencies; and a lack of reflective cross-actor evaluation. Nevertheless, local initiatives such as the Village Patriot cadre formation and the Policy Harmonization Forum have emerged, which are expected to foster sustainable pentahelix synergy.

Keywords: Social interaction, multistakeholder, Citarum upstream management, and pentahelix synergy.



@Hak cipta milik IPB University

IPB University

- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



@Hak cipta milik IPB University

IPB University

© Hak Cipta milik IPB, tahun 2025
Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumbernya. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah, dan pengutipan tersebut tidak merugikan kepentingan IPB.

Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apa pun tanpa izin IPB.

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

POLA RELASI IMPLEMENTASI PROGRAM CITARUM HARUM: STUDI KASUS DESA TARUMAJAYA, BANDUNG

YUSRIL PERDIANSYAH NUR

Tesis
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Magister Sains pada
Program Studi Sosiologi Pedesaan

**PROGRAM STUDI SOSIOLOGI PEDESAAN
SEKOLAH PASCASARJANA
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2025**



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

Tim Penguji pada Ujian Tesis:
Dr. Ir. Soeryo Adiwibowo, MS



@Hak cipta milik IPB University

IPB University

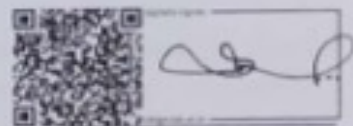
Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

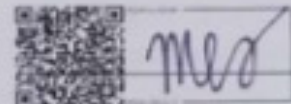
Judul Tesis : Pola Relasi Implementasi Program Citarum Harum: Studi Kasus Desa Tarumajaya, Bandung
Nama : Yusril Perdiansyah Nur
NIM : I3503221010

Disetujui oleh:

Pembimbing 1
Prof. Dr. Sofyan Sjaf, S.Pt. M. Si



Pembimbing 2
Dr. Ir. Melani Abdulkadir-Sunito, M. Sc



Diketahui oleh:

Ketua Program Studi
Prof. Dr. Ir. Lala M. Kolopaking, MS
NIP. 19580827 198303 1 001
Dekan Fakultas Ekologi Manusia
Prof. Dr. Sofyan Sjaf, S.Pt. M. Si
NIP. 197810032 00912 1 003



Tanggal Ujian:
(Jum'at, 11 Juli 2025)

Tanggal Lulus: 06 AUG 2025

PRAKATA

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah subhanaahu wa ta'ala atas segala karunia-Nya sehingga karya ilmiah ini berhasil diselesaikan. Tema yang dipilih dalam penelitian yang dilaksanakan sejak bulan Februari sampai Agustus 2024 ini ialah Ekologi Politik, dengan judul “Pola Relasi Implementasi Program Citarum Harum: Studi Kasus Desa Tarumajaya, Bandung”.

Ucapan terima kasih penulis ucapkan kepada para pembimbing, Bapak Prof. Dr. Sofyan Sjaf, S.Pt. M. Si (sebagai ketua komisi) dan Ibu Dr. Ir. Melani Abdulkadir-Sunito, M. Sc (sebagai anggota komisi) yang telah membimbing dengan penuh kesabaran, memberikan banyak ilmu pengetahuan, arahan, serta saran dari mulai tahap awal perencanaan penelitian hingga akhir penulisan tesis ini, sehingga dapat diselesaikan dengan baik. Semoga kedua pembimbing selalu dalam Rahmat dan lindungan-Nya.

Dari lubuk hati yang terdalam tidak ada ucapan terbaik selain dari “terimakasih” terhadap insan mulia yang telah senantiasa terus menerus memberikan untaian do'a untuk keselamatan, kelancaran, serta keberkahan penulis dalam menyelesaikan studi ini, yaitu Rina Rusmawati (ibu) dan Agus Yusuf (bapak). Selain dari pada itu, penulis mengucapkan terimakasih juga kepada yang sangat saya sayangi Hj. Sumartini (nenek) telah memberikan semangat, motivasi, do'a, serta keyakinan bahwa penulis dapat menyelesaikan studi ini. Tak lupa senantiasa menyertai Zachra Tussfiaunnaja (adik) dari penulis yang telah senantiasa memberikan semangat kepada penulis. Orang tua penulis selama mengarungi kawah candradimuka Bapak Dr. H. Rohmanur Aziz., S.Sos.I, M.Ag yang selalu membimbing penulis dalam bersikap, bertindak, dan mengambil keputusan. Selanjutnya yang terkasih Hasmiyati, S.H yang berkenan mendampingi penulis dalam penyelesaian studi ini, semoga Tuhan meridhoi maksud dan tujuan kita membangun keluarga yang sakinah mawaddah warrahmah.

Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada Prof. Dr. Ir. Lala M. Kolopaking, M.S Ketua Prodi Sosiologi Pedesaan., Prof. Dr. Ir. Ekawati Sri Wahyuni, M.A Sekretaris Prodi Sosiologi Pedesaan Sekolah Pascasarjana IPB University yang telah memberikan kesempatan kepada penulis ruang untuk belajar serta melakukan eksplorasi akademis pada prodi ini. Tak lupa ucapan terimakasih yang sebanyak-banyaknya kepada Mba Anggra yang telah berkenan memberikan arahan dalam penyelesaian administrasi selama penulis menyelesaikan studi.

Semoga karya ilmiah ini bermanfaat bagi pihak yang membutuhkan dan bagi kemajuan ilmu pengetahuan.

Bandung, Juli 2025

Yusril Perdiansyah Nur



@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR	xvii
I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	4
1.5 Kebaruan Penelitian	4
II TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1 Penelitian Terdahulu tentang Sosiologi Daerah Aliran Sungai	5
2.2 Pengelolaan DAS Citarum Dimensi Fisik dan Dimensi Sosial	6
2.3 Pola Interaksi Sosial antar Aktor dalam Pengelolaan DAS	8
2.4 Definisi Responsibilitas dan Akuntabilitas	14
2.4.1 Makna Responsibilitas	14
2.4.2 Makna Akuntabilitas	15
2.5 Konsep Sinergitas Multistakeholder	17
2.6 Sinergi Pentahelix	19
2.7 Kerangka Pemikiran	22
III METODOLOGI PENELITIAN	23
3.1 Paradigma dan Metode Penelitian	23
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian	24
3.3 Teknik Pengumpulan Data	26
3.4 Teknik Analisis Data	27
IV KONDISI UMUM LOKASI PENELITIAN	28
4.1 Profil Daerah Aliran Sungai DAS Hulu Citarum	28
4.2 Profil Desa Tarumajaya Kecamatan Kertasari Kabupaten Bandung	29
4.3 Ikhtisar	33
V RESPONSIBILITAS DAN AKUNTABILITAS STAKEHOLDER PADA PENGELOLAAN DAS HULU CITARUM	35
5.1 Identifikasi Pola Relasi dalam Pengelolaan DAS Hulu Citarum	35
5.2 Responsibilitas Stakeholder Pengelolaan DAS Hulu Citarum	42
5.2.1 Responsibility as Obligation (sebagai Tugas Moral)	42
5.2.2 Responsibility as Cause (sebagai Penyebab dari Tindakan)	47
5.3 Akuntabilitas Stakeholder Pengelolaan DAS Hulu Citarum	51
5.4 Ikhtisar	59
VI POLA RELASI DAN MEKANISME IMPLEMENTASI STAKEHOLDER PADA PENGELOLAAN DAS HULU CITARUM	61
6.1 Pola Relasi yang Terbangun pada Pengelolaan DAS Hulu Citarum	63
6.2 Mekanisme Implementasi Stakeholder pada Pengelolaan DAS Hulu Citarum	68
6.3 Pseudo Sinergy: Pola Relasi Implementasi Pengelolaan DAS Hulu Citarum	73



6.3.1 Realitas Empiris dan Sinergitas antar Aktor	74
6.3.2 Gejala dan Faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya Pseudo Sinergi	76
6.3.3 Pola Relasi Implementasi Pengelolaan DAS Hulu Citarum: Pentahelix yang Jauh dari Harapan	78
6.4 Ikhtisar	80
VII KESIMPULAN DAN SARAN	81
7.1 Kesimpulan	81
7.2 Saran	82
DAFTAR PUSTAKA	83
LAMPIRAN	89
RIWAYAT HIDUP	99



DAFTAR TABEL

Tabel 1 Data yang dibutuhkan dalam penelitian	26
Tabel 2 Penanganan lahan kritis per tahun, dst tahun 2019-2015	39
Tabel 3 Identifikasi aktor berdasarkan peran dan fungsi pengelolaan das hulu	39
Tabel 4 Identifikasi aktor berdasarkan responsibilitas dan akuntabilitas	40
Tabel 5 Perbandingan aktor berdasarkan indikator responsibility as obligation	46
Tabel 6 Perbandingan aktor berdasarkan indikator responsibility as cause	50
Tabel 7 Perbandingan aktor berdasarkan indikator akuntabilitas	56
Tabel 8 Matriks responsibilitas akuntabilitas stakeholder dalam pengelolaan	58
Tabel 9 Analisis interaksi asosiatif	65
Tabel 10 Analisis interaksi disosiatif	65
Tabel 13 Pahapan mekanisme implementasi aktor	69
Tabel 14 Perbandingan antar aktor berdasarkan mekanisme implementasi	72

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Matriks analisis peran aktor	11
Gambar 2 Model triple, quadruple, penta helix stakeholders	19
Gambar 3 Kerangka pemikiran	22
Gambar 3 Lokasi penelitian	25
Gambar 5 Batas wilayah daerah aliran sungai	31
Gambar 6 Operasi percepatan perlindungan kerusakan das citarum	38
Gambar 7 Matriks identifikasi relasi kuasa pada pengelolaan das hulu citarum	41
Gambar 8 Matriks jenis interaksi antar aktor pengelolaan das hulu citarum	64
Gambar 9 Temperatur pseudo sinergi pada pengelolaan das citarum	66
Gambar 12 Mind map asosiatif disosiatif aktor pengelolaan das hulu citarum	67